

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MIKATA
NIGOKU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG
SISWA KELAS XI, XII LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1
MALANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**LIA NUR WAHDIYATI
NIM 125110607111020**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MIKATA
NIGOKU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG
SISWA KELAS XI, XII LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1
MALANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Lia Nur Wahdiyati

NIM : 125110607111020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Alamat : Jl. Dewi Sartika No. 43 RT.10 RW.02
Bojonegoro

No. Telepon : 085608266534

Alamat E-mail : lia.nurwahdiyati@gmail.com

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang

Ulfah Sutiyarti, M.Pd

NIK. 201508 740319 2 001

Ulfah Sutiyarti, M.Pd

NIK. 201508 740319 2 001

ABSTRAK

Wahdiyati, Lia Nur. 2016. **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI,XII Lintas Minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016.** Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Ulfah Sutiyarti

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku, Hasil Belajar .

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, serta wadah untuk mengetahui potensi dan kreativitas dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler Mikata Nigoku yaitu ekstrakurikuler bahasa Jepang yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Malang. Dalam ekstrakurikuler, lebih banyak mempelajari budaya Jepang, anime, drama, sejarah Jepang yang berbeda dengan materi pelajaran bahasa Jepang siswa dalam kelas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dan adakah pengaruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu korelasional, yang ditandai dengan ada atau tidaknya hubungan satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket (kuisisioner) semi terbuka untuk mendapat data mengenai respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku menggunakan teknik studi dokumentasi. Nilai yang diambil yaitu nilai UTS, rata-rata nilai ulangan harian, dan nilai UAS mata pelajaran bahasa Jepang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Dari data penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Artinya, bahwa siswa tergolong antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 88, yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga mendapat hasil belajar yang memuaskan dan di atas standar nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 1 Malang. Data analisis jika dihitung menggunakan SPSS diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% dikarenakan ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

要旨

ワグディヤティ・リアヌル, 2016, マラン国立第1の高等学校における2015・2016学年度1・2・3年生の日本語学習習得に対するミカタニゴク「ミカタ日本語クラブ」活動の影響. ブラウウィジャヤ大学・日本語教育学科.

指導教官 : ウルファースティヤルチ

キーワード : クラブ活動、学習習得

クラブ活動はカリキュラムの完成、学生の興味に応じて能力とクリエーティビティーをわかるためにある場所。ミカタニゴクというのはマラン国立第1の高等学校における日本語クラブ活動である。日本語クラブ活動の中で、よく学ばれたことは日本文化、アニメ、ドラマ、日本史、普通クラスでの日本語にわずかな相違がある。日本語の学習者にとってミカタニゴク活動の感応をわかるためになり、ミカタニゴク活動に参加した学習者の学習習得に影響を与えるのか本研究が行われて。

本研究は量的調査方法であり、とくに量的方法を利用した。研究の種類は相関的であり、ある可変と他の可変の関係があるかないかわかる。本研究に影響があるかないか、従属可変に対して自由可変の影響はどのぐらい与えられるのがわかるために利用した。

本研究にミカタニゴク活動に学習者の感応についてデータ収集するためにアンケート調査を行う。ミカタニゴク活動の影響について疑問を答えられるためにドキュメンテーション技法を利用した。価値はミカタニゴク活動に参加した日本語の学習者の中間試験の点、テストの平均値、期末試験の点からである。

研究の結果により、クラブ活動のに対して学習者の感応の価値は高いとみなし、平均値は66.1%である。つまり、学生はクラブ活動に熱心で能動的に参加する。研究の結果はクラブ活動は学習習得に対して積極的な影響を見せられた。学習習得の平均は88点で、クラブ活動に参加している学生はSMAN 1 Malang の基準の上よりいい形跡をもらったと見られた。1, 2, 3年生に対してSPSS で計算すると文血の結果は26, 2%を売られた。そんなことは学習習得に影響する。このことはSPSSを計算して、一ついんしだけ。それはクラブ活動だ。一方73, 8%はほかのいんしこの研究に研究しない。一杯いんしが学習習得に影響できて、中の一つはクラブ活動だ。

1. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, serta wadah untuk mengetahui potensi dan kreativitas dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minat siswa. Berdasarkan permendikbud RI no. 62/2014 kegiatan ekstrakurikuler

diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaan, setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memang sangat membantu siswa dalam mengetahui bakat, minat dan potensi dirinya. Tetapi dalam realita, banyak siswa yang tidak bisa membagi waktu dengan baik antara kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu belajarnya. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengganggu waktu belajar siswa dan bisa mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa. Selain itu, dikarenakan rendahnya tingkat intelegensi siswa, dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran juga rendah, dan kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Akan tetapi, bagi siswa yang memiliki minat lebih dalam mempelajari bahasa Jepang, maka kegiatan ekstrakurikuler ini akan sangat membantu dalam meningkatkan prestasi dan potensi diri siswa.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam faktor eksternal, dimana kurikulum sekolah menjadi bagian dari faktor ini. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum sekolah dan sebagai penunjang siswa untuk mengetahui potensi diri mereka. Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik dari inteligensi, motivasi belajar, kemauan belajar dan sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan

ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam materi ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih banyak mempelajari budaya Jepang, diantaranya anime, drama, sejarah Jepang, dll. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih banyak menggunakan metode game dan berkelompok. Mereka diajarkan pendalaman mengenai huruf hiragana dan katakana. Kemudian dibuat suatu game *puzzle* dan mereka harus mencari kosakata yang ada dalam huruf hiragana ataupun katakana di *puzzle* tersebut. Untuk materi kosakata, kata kerja, dan kata sifat biasanya menggunakan lirik lagu dan mengartikannya bersama – sama ataupun menggunakan metode *gesture game*. Dimana siswa harus menebak *gesture* yang dimainkan oleh siswa yang lain. Dalam materi budaya, siswa akan diajak menonton film dan akan ada tanya jawab mengenai kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut. Para siswa juga diberi tugas untuk membuat *holiday plan* jika mereka berkunjung ke Jepang beserta rincian dana yang mereka butuhkan. Materi tersebut diberikan supaya siswa memiliki motivasi lebih dalam belajar bahasa Jepang dan mempunyai keinginan kuat agar bisa mempersiapkan diri sebelum mengunjungi negeri sakura.

Meskipun mayoritas bukan dari kelas bahasa tapi semangat belajar dan minat yang lebih membuat mereka lebih memperdalam pelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan paparan dan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016”**.

2. Kajian Pustaka

Menurut Rohinah (2012:75) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut B. Suryosubroto (2002:272) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Setiap kegiatan yang diadakan pasti memiliki fungsi. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Mamat Supriatna (2010:2) yaitu :

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki prinsip-prinsip dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut Rohinah (2012:76) prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing siswa. Setiap peserta didik diharapkan memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kesukaan dan ketertarikan pada bidang masing-masing. Kemudian diharapkan dari rasa ketertarikan tersebut akan menjadi potensi diri pada masing-masing individu.

b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela dan tanpa paksaan.

c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dan aktif. Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi dampak positif yang diterima siswa sebagai pengembangan materi dan kemampuan dalam setiap bidang yang ditekuninya. Kegiatan bertanya, diskusi, dan kegiatan berkelompok dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat perlu dilakukan saat ekstrakurikuler berlangsung.

d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menyenangkan bagi siswa. Tidak seperti pelajaran formal pada umumnya, kegiatan ekstrakurikuler berbeda materi dengan apa yang diajarkan di dalam kelas. Metode yang dipakai juga lebih sering dalam bentuk kelompok, games agar siswa tidak bosan dan belajar dengan menyenangkan.

e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja atau berprestasi dengan baik dan berhasil.

Guru pembimbing ekstrakurikuler diharapkan bisa mengarahkan setiap peserta

didik dan memberikan motivasi lebih pada setiap pertemuan ekstrakurikuler agar minat siswa semakin bertambah dan lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler.

f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang ilmunya bisa diterapkan dan dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat. Diharapkan setiap siswa dapat mengaplikasikan setiap ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Ekstrakurikuler mikata Nigoku adalah ekstrakurikuler bahasa Jepang yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Malang. Ekstrakurikuler ini diselenggarakan pada hari Sabtu pukul 14.00-15.30 WIB di SMAN 1 Malang. Ekstrakurikuler ini dibentuk untuk mewadahi potensi dan minat siswa SMAN 1 Malang yang tertarik mengenai bahasa Jepang dan budayanya. Peserta Mikata Nigoku adalah semua siswa yang ada di SMAN 1 Malang. Bukan hanya dari kelas bahasa saja, ada yang dari kelas lintas minat yang mengambil mata pelajaran bahasa Jepang, dan ada juga yang tidak mengambil lintas minat bahasa Jepang tetapi mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Materi yang diberikan saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat berbeda dengan pelajaran yang diajarkan di kelas. Materi dan pembelajaran ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih menitikberatkan pada budaya Jepang. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode *game*, berkelompok dan diskusi. Peserta didik diajarkan pendalaman mengenai huruf hiragana dan katakana. Kemudian dibuat suatu *game puzzle* dan mereka harus mencari kosakata yang ada dalam huruf hiragana ataupun katakana di *puzzle* tersebut. Untuk materi kosakata, kata kerja, dan kata sifat biasanya menggunakan lirik lagu dan mengartikannya bersama-sama ataupun menggunakan metode *gesture game*. Dimana siswa harus menebak *gesture* yang dimainkan oleh siswa yang lain. Dalam materi budaya, siswa akan

diajak untuk menonton film, drama, anime dan akan ada tanya jawab mengenai kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut. Dalam ekstrakurikuler Mikata Nigoku, siswa juga mempelajari tentang sejarah Jepang beserta sistem pemerintahan negara Jepang. Para siswa juga diberi tugas untuk membuat *holiday plan* jika mereka berkunjung ke Jepang beserta rincian dana yang mereka butuhkan.

Seakan-akan para peserta didik tersebut akan segera berlibur ke Jepang.

Materi tersebut diberikan supaya ketika siswa ada yang mengikuti pertukaran pelajar atau *short holiday* mereka tidak akan bingung dan sudah mulai mempersiapkannya. Biasanya mereka juga akan kedatangan tamu dari Jepang yang dihadirkan untuk *sharing* dan diskusi mengenai Jepang dan kebudayaannya serta apapun yang mereka ingin tahu mengenai negara Jepang. Setiap tahunnya, ekstrakurikuler Mikata Nigoku juga selalu mengadakan event *bunkasai* bahasa Jepang untuk menunjukkan eksistensinya. Selain itu, untuk melihat dan mengukur kemampuan dalam bahasa Jepang, sebagian besar siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku juga mengikuti ujian *Nihongo Noryoku Shiken* yang diadakan oleh *Japan Foundation*. Dari hasil JLPT tersebut, mayoritas siswa lulus N5 ada juga yang lulus N4 bahkan ada yang pernah lulus N3 meskipun hanya dari kelas lintas minat. Suatu prestasi yang bagus yang telah dicapai oleh siswa siswi ekstrakurikuler Mikata Nigoku, hal itu tidak terlepas dari kerjasama antara siswa, guru, materi dan berbagai faktor penunjang lainnya.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar. Menurut Slameto (2013:55) penentu keberhasilan suatu belajar tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, karena keberhasilan belajar merupakan

proses yang kompleks tidak hanya dilihat dari satu aspek. Menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dari pernyataan di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler akan berdampak positif pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yang diikuti. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti dan diminatinya.

3. Temuan dan Pembahasan

3.1 Respon Siswa Kelas XI,XII terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mikata Nigoku, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dalam pernyataan angket “Saya sangat senang bila mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku”

sebanyak 23% siswa menyatakan sangat setuju dan 61% siswa menyatakan setuju, hanya 16% yang mengatakan ragu-ragu dan tidak setuju. Hal tersebut terjadi, dikarenakan ada beberapa faktor penunjang yang ditemukan penulis saat observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Diantaranya :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Adanya minat dan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa
- c. Adanya semangat pada diri siswa
- d. Adanya komitmen dari guru dan murid itu sendiri
- e. Adanya tanggung jawab siswa

Pernyataan di atas didukung dengan teori Rohinah M. Noor, MA. (2012:75) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

3.2 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang tahun ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI dan XII memiliki rata-rata yang bagus yaitu 88. Nilai minimum siswa kelas XI yaitu 69,2 dan nilai maximum yaitu mencapai 91,6. Sedangkan nilai minimum kelas XII yaitu 84,67 dan nilai maximum mencapai 96,78. Dari jumlah sampel peneliti, ada 2 siswa yang mendapat kriteria cukup baik, dan 1 orang siswa mendapat kriteria kurang baik dengan nilai 69,2 dan di bawah standart nilai KKM yang telah ditentukan oleh

SMAN 1 Malang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas hasil belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku memiliki prestasi yang baik. Artinya, bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Hal ini diperkuat dengan teori B.Suryosubroto (2002:272) bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif afektif, dan psikomotor. Sedangkan 3 siswa dengan kategori cukup baik dan kurang baik dilihat dari pernyataan kuisioner bahwa siswa tersebut juga memiliki minat untuk belajar bahasa Jepang, dan siswa tersebut secara sukarela tanpa paksaan memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Slameto (2013:55) menyatakan bahwa penentu keberhasilan suatu belajar tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, karena keberhasilan belajar merupakan proses yang kompleks tidak hanya dilihat dari satu aspek. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Misal siswa sedang sakit saat mengerjakan ulangan, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena kondisi badan yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan nonsosial meliputi fasilitas sekolah, kurikulum, dan materi pelajaran.

Jika dihitung menggunakan bantuan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa. Hasil dari analisis diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% dikarenakan ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena ada

banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Hasil penemuan tersebut, sejalan dengan penuturan menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Selain itu pada pernyataan kuisisioner “Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku” siswa yang menjawab sangat setuju ada 12% dan 61% siswa menjawab setuju. 4% siswa menyatakan sangat setuju dan 54% setuju bahwa materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas. Jawaban kuisisioner tersebut semakin memperkuat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku termasuk dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Artinya, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena materi, suasana, teman dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekstrakurikuler yang telah ditentukan.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 88, yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga mendapat hasil belajar yang memuaskan dan di atas standar nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 1 Malang. Data analisis jika dihitung menggunakan SPSS diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

4.2 Saran

1. Untuk guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih semangat dalam mengajar, menambah metode dan media pada proses belajar mengajar saat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Untuk siswa : siswa diharapkan lebih termotivasi dan semangat dalam mengembangkan minat belajar bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.
3. Untuk Peneliti lain : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya

dengan menambah jumlah sampel ataupun menambah jumlah sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler bahasa Jepang.



Referensi

Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Balai Pustaka: Jakarta.

Amal A.A. 2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta Insan Madani.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

Surahmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung:Tarsito.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Tirtahardja Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.

Internet

----- Salinan Permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler. Diakses pada tanggal 20 April 2016 dari sdm.data.kemdikbud.go.id/.

Mamat Supriatna. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Diakses

pada tanggal 25 April 2016 dari

file.upi.edu/.../25_PENDIDIKAN_KARAKTER_VIA_EKSTRA.pdf

Cached.

